

TUGAS PENDIDIKAN AGAMA



Dibuat Oleh:

ARIF FRIMA ARI SUWADJI

221011700443

01SIFE003

Latihan Soal/ Tugas :

1. Mungkinkah manusia tidak beragama dalam hidupnya? Jelaskan argument anda beserta alasannya!
2. Menurut anda seberapa penting peran dan fungsi agama bagi kehidupan manusia?
3. Apa yang dimaksud agama merupakan kebutuhan fitrah manusia, jelaskan!
4. Agama merupakan kebutuhan asasi, kebutuhan yang sangat mendasar sifatnya bagi setiap manusia. Di abad modern sekarang ini, agama tetap diperlukan. Semakin jauh manusia mencapai kemajuan, semakin memerlukan agama. Tanpa agama, setiap kemajuan belum tentu membahagiakan manusia, malah mungkin membinasakan manusia.
5. Sekarang ini kita sering mendengar ada orang yang memutuskan untuk menjadi atheis dan tidak mau terikat dengan agama apapun

Jawaban:

1. Iya sangat mungkin

Penjelasan:

Seorang manusia tidak beragama karena faktor orang tua yang sudah menganut ajaran atheis, maka anak manusia tersebut terlahir sebagai seorang atheis. Atau bisa jadi atas pilihan hidupnya yang memilih tidak beragama setelah mempelajari semua konsep ketuhanan dan keagamaan.

Umumnya orang hanya mengandalkan akal pikiran tanpa mengikuti hati nuraninya untuk beragama walaupun jelas diterangkan dalam Alqur'an Surat 7 Al-A'raf ayat 172

2. Peran dan fungsi agama bagi kehidupan manusia adalah sebagai petunjuk manusia agar mengerti dari mana dia berasal, akan kemana setelah kehidupan di dunia, untuk apa dia diciptakan dan mengapa dia diciptakan. Agama bisa memenuhi kebutuhan rohani, menggulangi kegelisahan hidup, memenuhi tuntutan fitrah dan mengatasi keterbatasan akal
3. Fitrah manusia membutuhkan agama sebagai pegangan hidupnya, sehingga manusia menggunakan pikirannya untuk merenungkan apa yang dibutuhkan oleh dirinya maka muncullah agama ardh (budaya) sedang Allah Subhanahu Wa Ta'ala sudah menentukan agama untuk yang disebut sebagai agama samawi (wahyu)/Islam.
4. Iya betul, karena agama merupakan kebutuhan rohani yang harus terpenuhi.
5. Iya memang seperti itu keadaan sekarang ini, pluralisme yang ada di Indonesia menjadi penentu seseorang memilih menjadi etheis dan tidak terikat dengan agama apapun.